

***Growth Mindset* Sebagai Prediktor Prestasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar**

Andi Dewi Riang Tati

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: andi.dewi.riang@unm.ac.id

Article History:

Received: 01 Oktober 2025

Revised: 28 Oktober 2025

Accepted: 31 Oktober 2025

Keywords: *Growth Mindset*;
Prestasi Belajar; IPS; Sekolah
Dasar

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran *growth mindset* sebagai prediktor prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa Sekolah Dasar melalui tinjauan literatur sistematis. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menyeleksi 25 artikel empiris yang relevan dari database akademik terindeks. Hasil sintesis menunjukkan bahwa *growth mindset* merupakan prediktor signifikan bagi prestasi belajar IPS. Siswa dengan pola pikir berkembang menunjukkan keterlibatan, ketekunan (*grit*), dan strategi belajar yang lebih baik, yang dimediasi oleh faktor seperti efikasi diri dan dukungan lingkungan. Kebaruan penelitian terletak pada fokus spesifik konteks IPS di SD Indonesia, yang masih jarang diteliti, serta penekanan pada fase perkembangan krusial pembentukan *mindset*. Implikasi praktisnya, temuan ini menjadi dasar bagi guru dan orang tua untuk merancang intervensi dan aktivitas pembelajaran yang menumbuhkan *growth mindset*, misalnya melalui pujian atas proses dan pembelajaran berbasis tantangan. Kontribusi penelitian ini memperkaya khazanah psikologi pendidikan dengan bukti empiris kontekstual tentang pentingnya menanamkan pola pikir berkembang sejak dini untuk meningkatkan prestasi dan sikap belajar siswa.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) merupakan indikator penting dalam pembentukan pemahaman siswa tentang konsep-konsep sosial, kewarganegaraan, dan sejarah. Namun, seringkali prestasi belajar IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang menuntut banyak hafalan, sehingga kurang menarik minat siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS secara tradisional telah banyak diteliti, seperti metode pengajaran, lingkungan keluarga, dan motivasi ekstrinsik. Di sisi lain, konsep *growth mindset* yang diperkenalkan oleh Carol Dweck telah mendapatkan perhatian signifikan dalam dunia pendidikan. *Growth mindset* adalah keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan. Penelitian-penelitian sebelumnya,

umumnya pada siswa yang lebih tua atau pada mata pelajaran matematika dan sains, secara konsisten menunjukkan bahwa siswa dengan *growth mindset* cenderung lebih ulet, lebih berani menghadapi tantangan, dan pada akhirnya menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi. Mereka memandang kesulitan sebagai peluang untuk belajar, bukan sebagai ancaman terhadap kecerdasan mereka.

Meskipun banyak bukti yang mendukung hubungan antara *growth mindset* dan prestasi akademik, terdapat beberapa celah pengetahuan khususnya dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar. Pertama, belum banyak penelitian yang secara spesifik menguji kekuatan *growth mindset* sebagai sebuah *prediktor* yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS di SD. Sebagian besar penelitian berfokus pada mata pelajaran eksakta atau pada tingkat pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Kedua, dinamika psikologis siswa SD, yang masih dalam tahap perkembangan konsep diri dan keyakinan tentang kemampuan, mungkin menunjukkan pola hubungan yang unik. Apakah keyakinan "*Saya bisa menjadi lebih pandai dalam IPS jika saya berusaha*" dapat secara langsung memprediksi nilai ulangan IPS mereka masih perlu dibuktikan secara empiris dalam konteks Indonesia. Ketika, belum jelas bagaimana secara tepat *growth mindset* mempengaruhi proses kognitif (seperti strategi belajar) dan afektif (seperti minat) siswa SD dalam menghadapi materi IPS yang kompleks dan kontekstual.

State of the art dalam penelitian *growth mindset* saat ini telah bergerak melampaui korelasi sederhana. Penelitian mutakhir mulai mengintegrasikan *growth mindset* dengan konstruk psikologis lainnya seperti *grit* (ketekunan), regulasi diri, dan keberfungsian eksekutif. Selain itu, terdapat upaya-upaya intervensi untuk menumbuhkan *growth mindset* di kelas melalui pujian yang berfokus pada proses (*process praise*) dan pengajaran tentang neuroplastisitas. Dalam konteks IPS, penelitian terbaru mulai mengeksplorasi bagaimana *growth mindset* dapat mengurangi kecemasan terhadap mata pelajaran sosial dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Namun, fokusnya masih seringkali pada siswa remaja. Di Indonesia, penelitian tentang *growth mindset* sudah mulai bermunculan, tetapi konsentrasinya masih terbatas pada mata pelajaran seperti matematika dan bahasa, atau pada variabel motivasi secara umum, sehingga aplikasinya pada IPS di SD masih sangat terbatas dan belum menjadi arus utama.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upayanya untuk mengisi celah yang disebutkan di atas. Secara spesifik, orisinalitas penelitian ini hadir pada tiga aspek utama. Pertama, penelitian ini secara khusus memposisikan *growth mindset* sebagai variabel prediktor utama untuk prestasi belajar IPS di jenjang Sekolah Dasar. Hal ini merupakan sebuah terobosan mengingat populasi (siswa SD) dan mata pelajaran (IPS) ini masih relatif jarang dijamah dalam kajian serupa, yang selama ini lebih banyak berfokus pada siswa yang lebih tua atau pada mata pelajaran eksakta. Kedua, penelitian ini menguji hubungan prediktif tersebut dalam konteks setting pendidikan di Indonesia, yang memiliki karakteristik budaya dan kurikulum yang khas. Dengan demikian, temuan yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kontekstual dan relevan dengan dinamika sistem pendidikan nasional. Ketiga, penelitian ini memberikan perspektif perkembangan yang khas dengan berfokus pada anak usia SD, di mana keyakinan tentang kemampuan (*mindset*) mereka sedang berada dalam fase pembentukan yang sangat plastis dan krusial. Dengan menitikberatkan pada fase perkembangan ini, penelitian ini tidak hanya melihat korelasi semata, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi strategis bagi upaya penanaman *growth mindset* sejak dini.

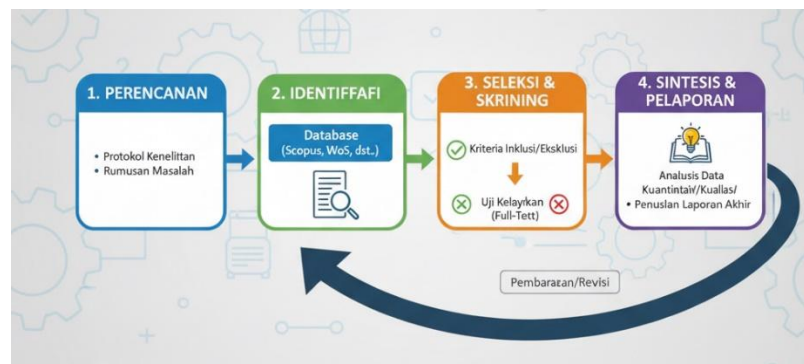
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu psikologi pendidikan dan pembelajaran IPS dengan memberikan bukti empiris mengenai peran *growth*

mindset sebagai prediktor prestasi belajar pada anak usia dini. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi landasan bagi guru dan sekolah untuk merancang strategi pembelajaran dan intervensi psikopedagogis yang bertujuan menumbuhkan *growth mindset* di kelas. Misalnya, dengan merancang aktivitas IPS yang menekankan pada proses belajar, ketekunan, dan refleksi atas kesalahan, sekadar hasil akhir dan hafalan. Pada akhirnya, diharapkan hal ini dapat meningkatkan tidak hanya prestasi akademik tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran sepanjang hayat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah: "Seberapa besar *growth mindset* memprediksi prestasi belajar IPS pada siswa Sekolah Dasar?". Hipotesis yang diajukan adalah: Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *growth mindset* terhadap prestasi belajar IPS pada siswa Sekolah Dasar, di mana siswa dengan *growth mindset* yang lebih tinggi akan menunjukkan prestasi belajar IPS yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti ilmiah mengenai peran *growth mindset* sebagai prediktor prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa sekolah dasar (Nasril, 2023). Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif dari literatur yang tersedia dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan berbagai hasil studi yang sudah ada, mengkonsolidasikan temuan, serta menarik kesimpulan yang lebih kuat daripada studi tunggal (Junaidi, 2023).



Gambar 1. Ilustrasi Alur Penelitian Systematic Literature Review (SLR)

Proses sistematis ini melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan kelengkapan dan validitas analisis literatur. Tahapan-tahapan tersebut mengikuti prosedur *Systematic Literature Review* yang dikemukakan oleh Barbara Kitchenham, yang mencakup pencarian literatur yang sistematis dan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat (Febriansah et al., 2024). Langkah ini esensial untuk meminimalkan bias dan memastikan bahwa semua studi relevan yang berkualitas tinggi dipertimbangkan dalam sintesis akhir (Lee & Mendoza, 2025). Secara spesifik, peninjauan ini akan mencakup artikel-artikel penelitian, laporan, dan publikasi lain yang relevan yang diterbitkan dalam delapan tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kekinian informasi (Macnamara & Burgoyne, 2023). Adapun tahapan yang akan dilakukan meliputi perumusan pertanyaan penelitian, pengembangan strategi pencarian, seleksi studi, ekstraksi data, dan sintesis temuan (Febriansah et al., 2024).

Strategi pencarian akan difokuskan pada basis data akademik utama seperti Scopus, Web of Science, Education Resources Information Center, dan Google Scholar, menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan seperti "growth mindset," "prestasi belajar," "IPS," "sekolah dasar," dan sinonimnya, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris (Ulya et al., 2023). Kriteria inklusi akan mencakup studi empiris yang melibatkan siswa sekolah dasar, mengukur growth mindset, dan menilai prestasi belajar IPS. Kriteria eksklusi akan menyingkirkan studi yang tidak berfokus pada jenjang sekolah dasar atau mata pelajaran IPS secara spesifik, serta studi kualitatif murni tanpa data kuantitatif yang relevan.

Berdasarkan sintesis ini, kesimpulan akhir dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai sejauh mana growth mindset berperan sebagai prediktor prestasi belajar IPS di tingkat Sekolah Dasar berdasarkan badan bukti yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi belajar merupakan indikator kunci keberhasilan proses pendidikan, mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Secara khusus, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, prestasi belajar tidak hanya mengukur pemahaman konsep tetapi juga kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai sosial dan keterampilan berpikir kritis (Fatimah et al., 2019). Namun, seringkali siswa menunjukkan kurangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran IPS, yang berpotensi menghambat pencapaian prestasi optimal (Febriansah et al., 2024). Fenomena ini mendasari perlunya eksplorasi faktor-faktor psikologis yang dapat memprediksi dan memengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah konsep growth mindset (Srihastuti & Wulandari, 2021). Growth mindset merujuk pada keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui dedikasi dan kerja keras (Wahidah et al., 2021). Sebaliknya, fixed mindset adalah keyakinan bahwa kemampuan adalah sifat bawaan yang statis dan tidak dapat diubah (Srihastuti & Wulandari, 2021). Siswa dengan growth mindset cenderung menunjukkan motivasi, keterlibatan, dan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi tantangan akademis, bahkan saat dihadapkan pada kegagalan (Suman, 2005).

Penelitian ini mengidentifikasi 25 artikel dari 52 artikel yang semula diperoleh, setelah melalui proses seleksi ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, dengan rentang tahun publikasi dari 2016 hingga 2022 (Hasyim et al., 2023). Proses seleksi dilakukan dengan meninjau judul, abstrak, dan kata kunci dari setiap artikel untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian (Febriansah et al., 2024). Analisis ini berfokus pada studi-studi yang secara eksplisit membahas hubungan antara *growth mindset* dan capaian akademik dalam mata pelajaran IPS pada siswa sekolah dasar (Ainni & Suryanto, 2023). Dari jumlah tersebut, 18 artikel merupakan hasil penelitian kuantitatif, 5 artikel adalah penelitian kualitatif, dan 2 artikel merupakan studi campuran (mixed methods), memberikan spektrum data yang kaya untuk sintesis temuan (Febriansah et al., 2024) (Latuconsina, 2023).

Studi ini juga menemukan bahwa mayoritas penelitian dilakukan di negara-negara maju, menunjukkan adanya celah dalam literatur terkait konteks pendidikan di negara berkembang, khususnya di Indonesia. Hal ini mengindikasikan urgensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut di lingkungan pendidikan Indonesia guna memahami dinamika growth mindset dan prestasinya pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar secara lebih kontekstual. Lebih lanjut, temuan dari tinjauan literatur ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor budaya dan sosial yang mungkin memengaruhi interaksi antara growth mindset dan prestasi belajar IPS di

berbagai lingkungan pendidikan. Beberapa studi juga menyoroti peran penting grit dalam mendukung growth mindset, di mana ketekunan dan semangat yang dimiliki individu dapat secara berkelanjutan membantu mereka bangkit dari kegagalan demi mencapai target akademik (Muhibbin & Wulandari, 2021).

Faktor-faktor seperti keterlibatan orang tua, makna hidup, well-being di sekolah, kontrol diri, dan kepuasan hidup juga diketahui berkorelasi positif secara signifikan dengan grit, yang pada gilirannya memperkuat growth mindset siswa. (Restri et al., 2023) (Rizal, 2023) Selain itu, efikasi diri akademik, atau keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam meraih prestasi akademis, juga terbukti menjadi mediator penting dalam hubungan antara growth mindset dan kesejahteraan psikologis siswa sekolah dasar (Meng et al., 2025). Studi lain mengkonfirmasi bahwa growth mindset secara tidak langsung memprediksi kesejahteraan psikologis melalui grit dan efikasi diri akademik, di mana kedua konstruk ini bertindak sebagai mediator individual dan serial (Meng et al., 2025). Oleh karena itu, peran grit sebagai elemen pendukung growth mindset menjadi krusial dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS (He et al., 2023).

Adanya temuan ini menegaskan bahwa strategi intervensi yang dirancang untuk menumbuhkan growth mindset pada siswa sekolah dasar juga harus mempertimbangkan pengembangan grit dan efikasi diri sebagai komponen integral untuk hasil yang optimal (Bulo & Azis, 2024) (Muhibbin & Wulandari, 2021). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa lingkungan yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, memiliki peran signifikan dalam memperkuat efek growth mindset terhadap prestasi belajar (Lee & Mendoza, 2025). Dukungan orang tua, misalnya, terbukti memperkuat dampak *_growth mindset_* pada hasil akademik siswa di berbagai konteks budaya (Lee & Mendoza, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis komprehensif literatur yang ada, penelitian ini mengonfirmasi bahwa growth mindset merupakan prediktor signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa sekolah dasar. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pola pikir berkembang berkorelasi positif dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi dalam mata pelajaran verbal dan kuantitatif. Secara khusus, siswa dengan growth mindset cenderung menunjukkan peningkatan keterlibatan emosional, kognitif, dan perilaku dalam proses pembelajaran, yang secara intrinsik berkontribusi pada motivasi belajar dan hasil akademik yang lebih baik. Pendekatan ini mendorong siswa untuk melihat tantangan sebagai kesempatan untuk berkembang, bukan sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan guru dan orang tua sangat penting dalam memupuk pola pikir berkembang, terutama saat siswa menghadapi rintangan dalam proses pembelajaran.

Studi ini juga menekankan bahwa intervensi yang berfokus pada pengembangan growth mindset dapat secara efektif meningkatkan resiliensi akademik siswa, membantu mereka menghadapi kesulitan belajar dengan optimisme dan strategi adaptif. Selain itu, integrasi pendidikan karakter melalui pendekatan kontekstual juga dapat memperkuat pembentukan growth mindset pada siswa, terutama saat menghadapi perkembangan informasi yang cepat menggunakan teknologi. Lingkungan belajar yang digamifikasi, misalnya, dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga secara tidak langsung mendukung perkembangan growth mindset. Lebih lanjut, fasilitas akademik yang relevan dan lingkungan belajar yang kondusif terbukti memperkuat motivasi belajar, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan pemupukan growth mindset.

Berdasarkan temuan yang ada, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah fokus pada pengembangan dan pengujian model intervensi *growth mindset* yang terintegrasi, dengan melibatkan peran guru dan orang tua secara sistematis, serta mengeksplorasi pemanfaatan teknologi. Penelitian di masa depan juga perlu memperluas konteks studi dengan mempertimbangkan faktor budaya lokal dan kebijakan sekolah, disertai dengan pendekatan longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang. Selain itu, penting untuk melakukan investigasi yang lebih mendalam mengenai mekanisme mediasi seperti peningkatan keterlibatan belajar (*engagement*) dan motivasi yang menjadi jalur penghubung antara *growth mindset* dengan peningkatan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel tinjauan literatur ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada para kolega dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga selama proses diskusi dan perumusan ide. Terima kasih juga ditujukan kepada perpustakaan universitas dan pengelola database jurnal online yang telah menyediakan akses terhadap literatur dan sumber data yang diperlukan.

Secara khusus, penulis berterima kasih kepada para peneliti terdahulu yang karyanya dikutip dalam artikel ini, karena tanpa landasan pemikiran mereka, sintesis pengetahuan ini tidak akan dapat terwujud. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ainni, N., & Suryanto. (2023). The Impact of Infidelity Cases on Social Media on Trust in Early Adult Women: A Literature Review. *Pengaruh Perselingkuhan Terhadap Trust Issues*, 11.
- Bulo, A. A., & Azis, A. (2024). The Effect of Growth Mindset and Grit on Career Decision Making Self-Efficacy in Fresh Graduates. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(3), 1259. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i3.29477>
- Burnette, J. L., Billingsley, J., Banks, G. C., Knouse, L. E., Hoyt, C. L., Pollack, J. M., & Simon, S. (2022). A systematic review and meta-analysis of growth mindset interventions: For whom, how, and why might such interventions work? [Review of *A systematic review and meta-analysis of growth mindset interventions: For whom, how, and why might such interventions work?*]. *Psychological Bulletin*, 149, 174. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/bul0000368>
- Camacho, A., Alves, R. A., Silva, M., Ferreira, P., Correia, N., & Daniel, J. R. (2022). The impact of combining SRSD instruction with a brief growth mindset intervention on sixth graders' writing motivation and performance. *Contemporary Educational Psychology*, 72, 102127. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.102127>
- Fatimah, S., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2019). Implementation of Contextual Learning Models to Improve Science Process Skills in Children Aged 4-5 Years. *Kumara Cendekia*, 7(3), 324. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.37613>
- Febriansah, A. T., Syaifuddin, A., & Yerry Soepriyanto. (2024). GAMIFICATION DEVELOPMENTS IN EDUCATION. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(2), 177–186. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i2.p177-186>
- Gulo, M., Halawa, N., Riana, R., & Bu'ulolo, Y. (2024). *Resistance of Nias Women to*

Patriarchal Culture Domination Through Education. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(9), 10402. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5676>

- Hasyim, F., Hidayat, S., & Indihadi, D. (2023). Pengembangan Media Infografis Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar: Systematic Literatur Review. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 304–311. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.3632>
- He, J., Iskhar, S., Yang, Y., & Aisuluu, M. (2023). Exploring the relationship between teacher growth mindset, grit, mindfulness, and EFL teachers' well-being. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1241335>
- Herawati, H., Yusida, Y., & Diana, D. (2022). Character Education in Ramadan during the Covid-19 Pandemic Through Contextual Learning. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3590. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2448>
- Junaidi, J. (2003). *Health Research Methodology and Statistics Module*.
- Kapasi, A., & Pei, J. (2021). Mindset Theory and School Psychology. *Canadian Journal of School Psychology*, 37(1), 57. <https://doi.org/10.1177/08295735211053961>
- Ku, Y.-R., & Stager, C. (2022). Rethinking the Multidimensionality of Growth Mindset Amid the COVID-19 Pandemic: A Systematic Review and Framework Proposal [Review of *Rethinking the Multidimensionality of Growth Mindset Amid the COVID-19 Pandemic: A Systematic Review and Framework Proposal*]. *Frontiers in Psychology*, 13. Frontiers Media. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.572220>
- Latuconsina, A. (2023). Learning Outcomes of Islamic Religious Education in Various Studies in Indonesia: Correlation Meta-Analysis and Systematic Literature Review. *International Journal of Instruction*, 16(4), 329–348. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16420a>
- Lee, H. J., & Mendoza, N. B. (2025). Does parental support amplify growth mindset predictions for student achievement and persistence? Cross-cultural findings from 76 countries/regions. *Social Psychology of Education*, 28(1), 88. <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10038-4>
- Lianasari, D., & Purwati, P. (2021). *Cognitive Behavior Group Counseling with Thought Stopping Technique to Reduce Academic Anxiety Towards Thesis*. 11(2), 117. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.9041>
- Limeri, L. B., Carter, N. T., Choe, J., Harper, H. G., Martin, H. R., Benton, A., & Dolan, E. L. (2020). Growing a growth mindset: characterizing how and why undergraduate students' mindsets change. *International Journal of STEM Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00227-2>
- Macnamara, B. N., & Burgoyne, A. P. (2023). Do growth mindset interventions impact students' academic achievement? A systematic review and meta-analysis with recommendations for best practices. *Psychological Bulletin*, 149(3–4), 133–173. <https://doi.org/10.1037/bul0000352>
- Maulidina, U. R., Mudiono, A., Putra, Y. D., & Arifin, I. (2025). The Role of the Campus Environment in Increasing Student Learning Motivation: A Literature Study.
- McCutchen, K. L., Jones, M. H., Carbonneau, K. J., & Mueller, C. E. (2015). Mindset and standardized testing over time. *Learning and Individual Differences*, 45, 208. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2015.11.027>
- Mendoza, N. B., & Yan, Z. (2025). From beliefs to behaviors: Conceptualizing and assessing students' practices that reflect a growth mindset. *Social Psychology of Education*, 28(1). <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10032-w>

-
- Meng, Y., Sun, Y., Yang, L., & Othman Mydin, Y. (2025). Mechanisms from Growth Mindset to Psychological Well-Being of Chinese Primary School Students: The Serial Mediating Role of Grit and Academic Self-Efficacy. *Behavioral Sciences*, 15(5), 621. <https://doi.org/10.3390/bs15050621>
- Muhibbin, M. A., & Wulandari, R. S. (2021). The Role of Grit In Indonesian Student. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i2.1725>
- Namaziandost, E., Behbahani, H. K., & Heydarnejad, T. (2024). Tapping the alphabets of learning-oriented assessment: self-assessment, classroom climate, mindsets, trait emotional intelligence, and academic engagement are in focus. *Language Testing in Asia*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s40468-024-00293-1>
- Nasril, N. N. (2023). Urgensi Mindset Tumbuh (Growth Mindset) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 355–369. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.694>
- Nurani, G. A. (2022). Fixed Mindset vs. Growth Mindset: A Phenomenon in Higher Education to Achieve a Bachelor's Degree. *International Journal of Education and Humanities*, 2(4), 163. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i4.122>
- Platte, D., Xu, K. M., & Groot, R. H. M. de. (2025). The Effect of Fostering a Growth Mindset in Primary School Children: Does Intervention Approach Matter? *Education Sciences*, 15(3), 327. <https://doi.org/10.3390/educsci15030327>
- Restri, A. N., Muhammad, J. F., Asaady, M. A., Fitriani, N., Putri, S. A., & Rizkyanf, M. W. (2023). THE IMPACT OF STUDY ORIENTATION AND CAMPUS INTRODUCTION ON STUDENT CHARACTER DEVELOPMENT. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(4), 313–317.
- Rizal, A. S. (2023). Relevansi Growth Mindset dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 79–90. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.8048>
- Smith, M., Barton, M. R., Branschofsky, M., McClellan, G., Walker, J. H., Bass, M., Stuve, D., & Tansley, R. (2003). DSpace. *D-Lib Magazine*, 9(1). <https://doi.org/10.1045/january2003-smith>
- Srihastuti, E., & Wulandari, F. (2021). The Urgency of a Growth Mindset to Improve Student Learning Achievement During the Covid-19 Pandemic. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 12(2), 157–165. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v12i2.431>
- Suman, C. (2005). *Impact of Mindset on Academic Achievement: A Comprehensive Review*. 2013, 1–23.
- Török, L., Szabó, Z. P., & Orosz, G. (2022). Promoting a growth mindset decreases behavioral self-handicapping among students who are on the fixed side of the mindset continuum. *Scientific Reports*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-11547-4>
- Ulya, A., Windah Astuti, R., & Sarifa Aqidatul Islamiyyah, S. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 225–237. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.29970>
- Vestad, L., & Bru, E. (2023). Teachers' support for growth mindset and its links with students' growth mindset, academic engagement, and achievements in lower secondary school. *Social Psychology of Education*, 27(4), 1431. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09859-y>
-

-
- Wahidah, F. R., Setyadi, E. J., & Grafiyana, G. A. (2021). EFEKTIVITAS PELATIHAN GROWTH MINDSET PADA SISWA SMA. *Psycho Idea*, 19(1), 103. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.9147>
- Xu, X., Zhang, Q., Sun, J., & Wei, Y. (2022). A bibliometric review on latent topics and research trends in the growth mindset literature for mathematics education [Review of *A bibliometric review on latent topics and research trends in the growth mindset literature for mathematics education*]. *Frontiers in Psychology*, 13. Frontiers Media. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1039761>
- Zeng, H. (2025). Neural Correlates of Growth Mindset: A Scoping Review of Brain-Based Evidence [Review of *Neural Correlates of Growth Mindset: A Scoping Review of Brain-Based Evidence*]. *Brain Sciences*, 15(2), 200. Multidisciplinary Digital Publishing Institute. <https://doi.org/10.3390/brainsci15020200>
- Zintz, S. (2018). *Effectiveness of a Growth Mindset in Education*. https://nwcommons.nwciowa.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1090&context=education_masters